

# PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ade Sandra Dewi<sup>(1)</sup>, Maristiana Ayu<sup>(2)</sup>, Shinta Rachmadani<sup>(3)</sup>,  
Ani Pujiati<sup>(4)</sup>, Meilinda Safitri<sup>(5)</sup>  
email : 42.adedewi@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan website. Peneliti juga memanfaatkan suatu Lembaga yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2019 sampai 2021. Berdasarkan Hasil penelitian bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Perusahaan, profitabilitas, Bursa Efek Indonesia

**Abstract.** This research aims to determine the effect of company growth on profitability in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this research uses quantitative research. Data collection in this research used secondary data sources. Secondary data sources were obtained from books, journals and websites. Researchers also utilize an institution, namely the Indonesian Stock Exchange (BEI) to obtain financial reports consisting of balance sheets and profit and loss reports for manufacturing companies listed on the Stock Exchange from 2019 to 2021. Based on the results of the research, company growth has an effect on profitability in manufacturing companies on the Exchange. Indonesian Effect.

**Keywords:** Company growth, profitability, Indonesian Stock Exchange

---

## PENDAHULUAN

Semakin banyaknya industri akan semakin banyak persaingan. Ketatnya suatu persaingan akan menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan berinovasi atas produk- produk yang dimilikinya agar lebih dikenal masyarakat, guna meningkatkan kinerja untuk memperkenalkannya produknya kepada perusahaan maka diperlukan adanya dana lebih. Hal ini menjadi satu factor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*).

Perusahaan *go public* memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. (Salvator, 2012). Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan dimana perusahaan yang lebih besar akan lebih diminati oleh perusahaan-perusahaan kecil dan perusahaan-perusahaan yang tumbuh dengan cepat menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. Agar pertumbuhan cepat itu biaya yang terkendali maka di dalam

mengelola perusahaan pertumbuhan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ini melakukan perluasan sehingga memperbesar penanganan laba. Penelitian Memonet al . (2012) dan Kouseret al (2012) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, begitupun dalam penelitian yang dilakukan Sari dan Abundanti (2014) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada profitabilitas. melalui asset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas yang mana hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin cepatnya pertumbuhan yang besar maka kemampuan perusahaan memperoleh laba semakin tinggi.

*Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan asset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Putrakisnanda, 2009).

Profitabilitas adalah suatu rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang mengarah pada besar kecilnya

tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi” menurut (Fahmi, 2015:135). Profitabilitas pada perusahaan yang stabil akan mampu melindungi kelangsungan usahanya. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat mempertahankan profitabilitas maka perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang memuaskan sehingga tidak dapat melindungi kelangsungan usahanya. Pentingnya profitabilitas bagi perusahaan maka perlu selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang tinggi. Selain itu, profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Profitabilitas salah satunya dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan di masa depan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor akan mengharapkan pengembalian (*rate of return*) investasi yang dicapai menunjukkan

perkembangan yang baik. Dari penelitian terdahulu terkait dengan variabel pertumbuhan perusahaan maka diperoleh hasil bahwa perusahaan yang mampu tumbuh dengan cepat berarti mampu menciptakan laba yang tinggi yang artinya dapat menghasilkan profitabilitas yang positif. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Pradnyani, Purbawangsa & Artini (2017) dengan penelitian dari Indah & Abundanti (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Anhar (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi belum tentu memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah juga belum tentu memiliki profitabilitas yang rendah. Selain itu berdasar data Badan Pusat Statistik dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa dilihat dari pertumbuhan PDB pada sector usaha industri manufaktur meningkat ditahun 2019 sebesar 3,8 % dan menurun tahun 2020 sebesar -2,93 % dan meningkat kembali di tahun 2021 sebesar 3,39 % (Bps.Go.id, 2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan industri manufaktur memiliki pertumbuhan yang baik dan mempunyai tingkat investasi yang baik walaupun mengalami penurunan ditahun 2020 dimasa pandemic covid, tetapi bangkit kembali

yang melebihi dari yang diharapkan sebesar 2,8 %. Hal ini juga memungkinkan adanya peningkatan pertumbuhan perusahaan di industri manufaktur.

Dari hasil pengamatan data sebelumnya pertumbuhan perusahaan dan tingkat profitabilitas dari ratio ROA (*Return On Aset*) terlihat perbandingan yang tidak searah atau memiliki nilai yang berfluktuasi secara rata-rata atau pertumbuhan perusahaan yang tidak berbanding lurus dengan profitabilitas perusahaan dimana naik nya pertumbuhan tetapi kenaikan profitabilitas yang lebih rendah dari Growth dan sebaliknya hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan industri manufaktur pertumbuhan perusahaan yang meningkat memberikan pengaruh profitabilitas yang seimbang. Dari fenomena dan fakta yang ada serta gap dari hasil penelitian, maka akan dilakukan penelitian kembali khususnya pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul : Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas di Perusahaan Manufaktur (customer good) yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek pada perusahaan industri manufaktur dari tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian kausal

komparatif yang merupakan penelitian dengan karakteristik masalah hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana datanya berupa symbol angka atau bilangan untuk menarik suatu kesimpulan.

Pengukuran Variabel Konseptual dalam penelitian ini meliputi :

Pertumbuhan (X)

pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Growth adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan menggunakan rumus :

$$Growth = \frac{Total Aset1 - Total Aset 0}{Total Aset 0}$$

(Suprantiningrum, 2013).

Keterangan :

Total Aset 1 = nilai total asset th saat ini

Total Aset 0 = nilai total asset th sebelumnya

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \text{laba bersih} / \text{total aset}$$

(yovita, 2023)

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan website. Peneliti juga memanfaatkan suatu Lembaga yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2019 sampai 2021. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Statistik dekriptif menunjukan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan Standar Deviasi masing – masing variabel. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai Maksimum 0,25 pada Pt Diamond food Indonesia,Tbk, Nilai maksimum Prashida aneka Niaga Tbk, tahun 2019 Mean 4,5116 dan Standar Deviasi 2,13828. Hal ini menunjukan bahwa rata – rata Nilai Perusahaan termasuk kategori cukup, sehingga diharapkan akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham perusahaan. Variabel X memiliki nilai minimum 0,22 pada perusahaan Delta Djakarta Tbk, di tahun 2019. Nilai maksimum 8,40 ada pada perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk, di tahun 2021 mean

3,9612 dan Standar Deviasi 2,21029.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2019).

### Analisis Kuantitatif

Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas dan Perusahaan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi dianggap tepat dalam pengujian ini karena analisis regresi tidak hanya menentukan seberapa besarnya variabel independen : Kesimpulan : Variabel X (pertumbuhan) berpengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas (Y) dengan tingkat significant sebesar  $0,012 < 0,05$  Dengan persamaan linear yaitu :  $Y \text{ mean} = 3,175 + 0,337$  dengan variabel yang berbeda variabel.

### Uji Hipotesis

Nilai t hitung untuk variabel Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia yaitu konstanta 5.416, pada table t dengan taraf signifikan 0,45 di peroleh 1. 95 karena t hitung > t table maka  $H_a$  diterima. Signifikasi variable pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap

profitabilitas di perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia pada table B adalah 0.02 yang berarti profitabilitas 0,02, karena profitabilitas kurang dari 0.05 maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji determinasi menjelaskan variabel kinerja dilihat dari nilai 0,05 variabel koefisien determinasi (*R Square*) . Dari table diatas diketahui bahwa (*R Square*) sebesar 0.122 artinya sebesar 34,9% variasi perubahan variabel terikat (kinerja) mampu dijelaskan oleh variabel bebas sedangkan sisanya 66.5% lagi dijelaskan factor – factor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. (2016).

### DAFTAR PUSTAKA

- Salvatore, Dominick. 2012. Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Jakarta: Salemba Empat.
- Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pt Indah Purnama Sari.

Nyoman, Abundanti. 2014, Fakultas  
Ekonomo Dan Bisnis,  
Universitas Udayana (Bali), Indonesia  
e-email: lim\_indah@yahoo.com / telp:  
+62 82 805 645 2232 Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Udayana, Bali, Indonesia.

Kouser, Reahana, TahiraBano, Muhammad  
Azeem and Masood ul Hassan 2012.  
Inter relationship between  
Profitability, Growth, and Size: A  
Case Of Non-Financial Companies  
from Pakistan. Journal  
Commer.Soc.Sci, 6(2): h: 405-419.

Memon, Fozia, Niaz Ahmed Bhutto dan  
Ghulam Abbas. Capital Structure and  
Firm Performance: A Case of Textile  
Sector of Pakistan. Asian Journal of  
Business and Management Science,  
1(9): h: 09-15: ISSN: 2047-2528  
[Http://repository.stei.ac.id](http://repository.stei.ac.id)